

PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN SEBAGAI WUJUD UPAYA PENCAPAIAN SDG'S BIDANG PENDIDIKAN MELALUI DOSEN GOES TO SCHOOL

Indri Yani¹, Lufty Hari Susanto², Rita Istiana³, Muhammad Taufik Awaludin⁴, Desti Herawati⁵.
^{1,2,3,4,5}Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pakuan
e-mail: indri@unpak.ac.id

Abstrak

Kegiatan dosen *goes to school* bertujuan untuk meningkatkan minat peserta didik khususnya di SMA Negeri 1 Cisarua untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi guna mewujudkan pendidikan yang berkualitas untuk mencapai SDG's dibidang pendidikan. Hal ini dilatarbelakangi bahwa tingkat presentase untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi masih sangat rendah ini dikarenakan bukan hanya faktor ekonomi namun motivasi dari siswa yang rendah selain itu pola pikir dari orang tua yang menganggap bahwa jenjang pendidikan tertinggi sampai pada tingkat sekolah menengah atas (SMA). Metode pelaksanaan dalam pengabdian ini diawali dengan observasi dan wawancara dengan pihak sekolah, selanjutnya disepakati pelaksanaan dosen *goes to school* untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi di SMAN 1 Cisarua. Dalam pelaksanaan pengabdian ini guru biologi SMAN 1 Cisarua selaku mitra memberikan kesempatan kepada para dosen untuk mengajar pada jam pelajaran di kelas XII dengan materi yang sudah ditentukan oleh pihak sekolah dan guru. Selesai proses pembelajaran dosen menjelaskan atau memperkenalkan bagaimana proses perkuliahan dan memberikan motivasi kepada siswa agar meningkatkan minat melanjutkan ke perguruan tinggi.

Kata Kunci: SDG's, Minat, Berkualitas

Abstract

The lecturer goes to school activity aims to increase the interest of students, especially at SMA Negeri 1 Cisarua, to continue to a higher level in order to realize quality education to achieve SDG's in the field of education. This is motivated by the fact that the percentage level for continuing studies to a higher level is still very low, this is due not only to economic factors but also the low motivation of students, in addition to the mindset of parents who consider that the highest level of education is up to senior high school (SMA). The implementation method in this service begins with observations and interviews with the school, then it is agreed to implement lecturers going to school to overcome the problems faced at SMAN 1 Cisarua. In carrying out this service, the biology teacher at SMAN 1 Cisarua as a partner provides the opportunity for lecturers to teach during class XII class hours with material that has been determined by the school and teachers. After completing the learning process, the lecturer explains or introduces the lecture process and provides motivation to students to increase their interest in continuing to college.

Keywords: SDG's, Interest, Quality

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sesuatu yang penting dalam kehidupan, salah satunya adalah perguruan tinggi. Akan tetapi, dengan melihat kondisi nyata saat ini tentang perguruan tinggi, tidak banyak orang yang menginginkan hal tersebut. Hal ini disebabkan karena menurunnya minat belajar mereka dan kurangnya harapan untuk menjadi orang yang lebih maju melalui perguruan tinggi. Kehidupan masyarakat modern yang berpikiran maju akan dipengaruhi oleh lingkungan dan masyarakat tidak lepas dari dukungan kesadaran kolektif, tidak ada pembatasan-pembatasan alamiah apapun pada kebutuhan dan hasrat manusia, maka minat masyarakat khususnya pada anak remaja tidak terbatas, yaitu memiliki minat yang tinggi tanpa memandang stratifikasi kelas sosial. Dengan adanya minat remaja terhadap pendidikan maka mendorong atau memotivasi bagi anak remaja untuk berusaha kerja keras agar dapat berpartisipasi aktif dalam mewujudkan cita-citanya.

Mengingat sulitnya mendapatkan pekerjaan ditengah persaingan masyarakat luas. Perguruan tinggi itu sangatlah penting agar memiliki kemampuan dan keterampilan yang cukup sebagai bekal untuk menjadi tenaga kerja. Lebih bermutunya sebuah pekerjaan apabila mengikuti pendidikan di perguruan tinggi tidak hanya mementingkan teori melainkan juga praktik. Selain itu, akan lebih mudah untuk mendapatkan pekerjaan dengan posisi yang lebih dan layak. Minat anak remaja terhadap pendidikan

terutama di perguruan tinggi terkadang mengalami kebingungan, khususnya anak remaja yang sudah selesai dari bangku SMA nya, apakah tetap melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi ataukah langsung mencari pekerjaan yang hanya membutuhkan ijazah tamatan SMA saja? Realitas empirik masyarakat lebih menghargai orang yang sementara kuliah di perguruan tinggi atau mereka yang sedang menyandang gelar sarjana.

Di dunia kerja latar belakang pendidikan sangatlah penting sebagai persyaratan untuk dapat diterima bekerja di sebuah instansi atau perusahaan. Untuk itu banyak orang tua yang menyekolahkan anaknya hingga ke perguruan tinggi demi perbaikan nasib, agar kehidupan sosial ekonominya lebih meningkat. Para pengguna tenaga kerja umumnya hanya menyerap lulusan perguruan tinggi. Akibat stratifikasi sosial menempatkan mereka yang bergelar sarjana pada lapisan sosial kelas atas. Sementara mereka yang hanya tamatan SMP, SMA, atau bahkan bagi mereka yang tidak sempat mengenyam pendidikan formal, menempati kelas bawah. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diperoleh data mengenai minat siswa yang ingin melanjutkan ke perguruan tinggi tidak lebih dari 30% dari seluruh siswa. Di SMA Negeri 1 Cisarua secara akademik siswa terbilang cukup baik, ada beberapa faktor penyebab rendahnya minat siswa untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi. Berdasarkan uraian di atas, maka pengabdian perlu melakukan suatu program yang dapat meningkatkan minat siswa khususnya di SMA Negeri 1 Cisarua untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi guna mewujudkan pendidikan yang berkualitas untuk mencapai SDG's dibidang pendidikan.

SMAN 1 Cisarua merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas Negeri yang ada di Provinsi Jawa Barat, Indonesia. Sama dengan SMA pada umumnya di Indonesia masa pendidikan sekolah di SMAN 1 Cisarua ditempuh dalam waktu tiga tahun pelajaran, mulai dari Kelas X sampai Kelas XII yang beralamatkan Jl. Adhijaksa Rt. 02 Rw. 02 Desa Leuwimalang Kec. Cisarua Kab. Bogor Prov. Jawa Barat Secara akademik maupun non akademik siswa di SMAN 1 Cisarua tergolong baik dengan fasilitas yang sangat memadai, namun berdasarkan informasi dari kepala sekolah tingkat minat untuk melanjutkan ke perguruan tinggi masih sangat rendah, ada beberapa faktor diantaranya kemampuan ekonomi, rendahnya minat siswa, kurangnya pemahaman orang tua tentang pentingnya melanjutkan Pendidikan, keinginan siswa untuk langsung bekerja. Dari beberapa faktor yang menjadi penyebab rendahnya minat siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi, dari pihak sekolah upaya yang sudah dilakukan adalah dengan mengundang orang tua dan memberikan pemahaman pentingnya melanjutkan ke perguruan tinggi baik negeri maupun swasta selain itu upaya yang dilakukan adalah dengan mengadakan *campus fair 2023* yang dihadiri oleh 31 perguruan tinggi negeri dan swasta. Upaya yang sudah dilakukan pihak sekolah masih bersifat umum untuk membuka wawasan baik siswa ataupun orang tua siswa mengenai pentingnya melanjutkan ke perguruan tinggi setelah selesai menamatkan di jenjang SMA. Masih ada solusi yang bisa dilakukan yaitu dengan memberikan pengalaman langsung kepada para siswa untuk bisa merasakan bagaimana menjadi mahasiswa dengan menggunakan proses pembelajaran yang dilaksanakan di perguruan tinggi dan diajar langsung oleh dosen.

METODE

Metode pelaksanaan dalam pengabdian ini diawali dengan observasi dan wawancara dengan pihak sekolah, selanjutnya disepakati pelaksanaan *dosen goes to school* untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi di SMAN 1 Cisarua. Dalam pelaksanaan pengabdian ini guru biologi SMAN 1 Cisarua selaku mitra memberikan kesempatan kepada para dosen untuk mengajar pada jam pelajaran di kelas XII dengan materi yang sudah ditentukan oleh pihak sekolah dan guru. Pada tahap persiapan yang dilakukan adalah menyusun perangkat pembelajaran berupa RPS, media pembelajaran, LKPD dan evaluasi. Setelah perangkat yang disusun sudah siap digunakan langkah selanjutnya adalah setiap dosen secara bergantian mengajar di beberapa kelas dengan bantuan dosen lain dan mahasiswa. Dalam pelaksanaan pengabdian diawali dengan pembukaan berupa perkenalan dan dilanjutkan dengan proses pembelajaran dan diakhiri dengan pemberian evaluasi dengan menggunakan aplikasi agar menarik perhatian siswa. Selesai proses pembelajaran dosen menjelaskan atau memperkenalkan bagaimana proses perkuliahan dan memberikan motivasi kepada siswa agar meningkatkan minat melanjutkan ke perguruan tinggi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap Identifikasi

Dari hasil observasi para dosen dan mahasiswa dari pendidikan biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan akan menyelenggarakan pengabdian di SMA Negeri 1 Cisarua dengan melakukan:

1. Dosen *goes to school* di mana dalam kegiatan ini dosen akan mengajar di dalam kelas dengan menggunakan proses pembelajaran sesuai dengan materi yang ada dikurikulum SMA dengan bantuan media pembelajaran hasil karya mahasiswa dan model pembelajaran yang sesuai
2. Program sehari menjadi mahasiswa, di mana dalam kegiatan ini dosen mengajak siswa SMA Negeri 1 Cisarua untuk dapat hadir di salah satu perkuliahan di pendidikan biologi FKIP Universitas Pakuan dan menjadi mahasiswa dan mengikuti proses pembelajaran layaknya mahasiswa pada umumnya
3. Open Laboratorium, di mana program ini mengajak mahasiswa untuk melakukan praktikum di laboratorium pendidikan biologi FKIP Universitas Pakuan



Gambar 1. Hasil pemilihan program untuk meningkatkan minat studi lanjut

Dari hasil voting yang diadakan kepada peserta didik mengenai program yang ditawarkan untuk dapat meningkatkan minat siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi, 65% peserta didik memilih program *dosen goes to school* di mana luaran dari program ini adalah memberikan pengalaman langsung kepada siswa bagaimana rasanya diajar langsung oleh dosen dengan metode pembelajaran andragogi dengan menggunakan media hasil karya mahasiswa yang dibimbing langsung oleh dosen. Selain itu dengan program ini dosen akan menjelaskan tips dan trik untuk menjadi mahasiswa yang berprestasi dan mendapatkan beasiswa bagi siswa yang memiliki permasalahan dibidang ekonomi. Pada kegiatan ini mahasiswa yang ikut serta dalam pengabdian adalah alumni dari SMAN 1 Cisarua yang berkesempatan mendapatkan beasiswa di program studi pendidikan biologi, ini bertujuan agar semakin meningkatkan minat dari siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Meningkatkan minat siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi diharapkan dapat meningkatkan harapan masa depan dan kehidupan yang lebih baik dimasa yang akan datang, bukan hanya untuk diri pribadi siswa tersebut tapi juga untuk masyarakat sekitar sehingga tujuan dari SDG's bidang pendidikan dapat tercapai.

Tahap Koordinasi

Berdasarkan hasil voting yang telah dilakukan maka langkah selanjutnya adalah berkoordinasi dengan pihak sekolah yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan guru mata Pelajaran biologi mengenai persetujuan dan jadwal pelaksanaan. Dari hasil diskusi pihak sekolah menyambut dengan baik dan menyetujui program yang akan dilaksanakan dan ditetapkan jadwal pelaksanaan serta kelas yang akan digunakan.

Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan yang dilakukan adalah menyusun perangkat pembelajaran berupa RPS, media pembelajaran, LKPD dan evaluasi. Setelah perangkat yang disusun sudah siap digunakan langkah selanjutnya adalah setiap dosen secara bergantian mengajar di beberapa kelas dengan bantuan dosen lain dan mahasiswa.

Tahap Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan pengabdian dengan program *Dosen Goes to school* dilaksanakan di SMA Negeri 1 Cisarua Kabupaten Bogor pada tanggal 3 Juli 2023 yang dihadiri oleh 6 orang dosen. Kegiatan diawali dengan pembukaan berupa pengenalan kemudian mengecek kehadiran peserta didik,

melakukan apersepsi, motivasi, dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Pada proses kegiatan inti dosen melakukan proses pembelajaran sesuai dengan RPS yang telah disusun dengan media pembelajaran hasil produk mahasiswa Pendidikan Biologi dan diakhiri proses pembelajaran diberikan evaluasi dengan menggunakan aplikasi agar menarik perhatian siswa. Selesai proses pembelajaran dosen menjelaskan atau memperkenalkan bagaimana proses perkuliahan dan memberikan motivasi kepada siswa agar meningkatkan minat melanjutkan ke perguruan tinggi.



Gambar 2. Pelaksanaan Program Dosen *Goes to school*

Pada tahap pelaksanaan, semua peserta didik mengikuti proses pembelajaran dengan aktif dan interaktif dan pihak sekolah sangat mendukung dengan program ini karena dapat meningkatkan minat siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi sehingga diharapkan dapat meningkatkan harapan masa depan dan kehidupan yang lebih baik dimasa yang akan datang, bukan hanya untuk diri pribadi siswa tersebut tapi juga untuk masyarakat sekitar sehingga tujuan dari SDG's bidang pendidikan dapat tercapai.

Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi ini pemateri dengan pihak sekolah yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan guru, hasil diskusi menyatakan bahwa selama ini yang melanjutkan studi lanjut di SMA Negeri 1 Cisarua Kabupaten Bogor minat untuk melanjutkan studi lanjut masih rendah, hal ini bukan karena faktor kognitif dan faktor ekonomi namun banyak dari orang tua yang belum paham manfaat studi lanjut dan belum banyak yang mengetahui ada universitas-universitas terdekat dengan lingkungan mereka, selain itu banyak yang tidak mengetahui ada beasiswa untuk melanjutkan studi lanjut. Langkah yang sudah dilakukan oleh dari pihak sekolah adalah dengan mengundang orang tua dan memberikan pemahaman pentingnya melanjutkan ke perguruan tinggi baik negeri maupun swasta selain itu upaya yang dilakukan adalah dengan mengadakan campus fair 2023 yang dihadiri oleh 31 perguruan tinggi negeri dan swasta

Meningkatkan minat siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi diharapkan dapat meningkatkan harapan masa depan dan kehidupan yang lebih baik dimasa yang akan datang, bukan hanya untuk diri pribadi siswa tersebut tapi juga untuk masyarakat sekitar sehingga tujuan dari SDG's bidang pendidikan dapat tercapai. Sustainable Development Goals (SDGs) adalah kesepakatan internasional untuk pembangunan berkelanjutan berdasarkan hak asasi manusia dan kesetaraan. Di Indonesia, SDGs dialihbahasakan menjadi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dan pelaksanaannya dikoordinasikan oleh Kementerian PPN/Bappenas. SDGs memiliki prinsip universal, integrasi, dan inklusif serta meyakinkan bahwa tidak ada satu pun yang tertinggal atau no one left behind. SDGs memiliki 17 tujuan dan 169 target yang diharapkan dapat tercapai pada 2030. Salah satu tujuannya adalah pendidikan berkualitas. Tujuan nomor empat dari 17 tujuan SDGs yaitu pendidikan berkualitas atau quality education, sebagaimana dilansir Kementerian PPN/Bappenas, memiliki 10 target yaitu: 1. Pada 2030 menjamin bahwa semua anak perempuan dan laki-laki menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah tanpa dipungut biaya, setara, dan berkualitas, yang mengarah pada capaian pembelajaran yang relevan dan efektif. 2. Pada 2030 menjamin bahwa semua anak perempuan dan laki-laki memiliki akses terhadap perkembangan dan pengasuhan anak usia dini, pengasuhan, pendidikan pra-sekolah dasar yang berkualitas, sehingga mereka siap untuk menempuh pendidikan dasar. 3. Pada 2030 menjamin akses yang sama bagi semua perempuan dan laki-laki, terhadap pendidikan teknik, kejuruan dan pendidikan tinggi, termasuk universitas, yang terjangkau dan berkualitas. 4. Pada 2030 meningkatkan secara signifikan jumlah pemuda dan orang dewasa yang memiliki keterampilan yang relevan, termasuk keterampilan teknik dan kejuruan, untuk pekerjaan, pekerjaan yang layak, dan

kewirausahaan. 5. Pada 2030 menghilangkan disparitas gender dalam pendidikan dan menjamin akses yang sama untuk semua tingkat pendidikan dan pelatihan kejuruan bagi masyarakat rentan termasuk penyandang cacat, masyarakat penduduk asli, dan anak-anak dalam kondisi rentan. 6. Pada 2030 menjamin bahwa semua remaja dan proporsi kelompok dewasa tertentu, baik laki-laki maupun perempuan, memiliki kemampuan literasi dan numerasi. 7. Pada 2030, menjamin semua peserta didik memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk meningkatkan pembangunan berkelanjutan, termasuk antara lain melalui pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan dan gaya hidup yang berkelanjutan, hak asasi manusia, kesetaraan gender, promosi budaya damai dan non kekerasan, kewarganegaraan global dan penghargaan terhadap keanekaragaman budaya, serta kontribusi budaya terhadap pembangunan berkelanjutan. 8. Membangun dan meningkatkan fasilitas pendidikan yang ramah anak, ramah penyandang cacat dan gender, serta menyediakan lingkungan belajar yang aman, anti kekerasan, inklusif dan efektif bagi semua. 9. Pada 2020 secara signifikan memperluas secara global jumlah beasiswa bagi negara berkembang, khususnya negara kurang berkembang, negara berkembang pulau kecil, dan negara-negara Afrika, untuk mendaftar di pendidikan tinggi, termasuk pelatihan kejuruan, teknologi informasi dan komunikasi, program teknik, program rekayasa dan ilmiah, di negara maju dan negara berkembang lainnya. 10. Pada 2030 secara signifikan meningkatkan pasokan guru yang berkualitas, termasuk melalui kerjasama internasional dalam pelatihan guru di negara berkembang, terutama negara kurang berkembang, dan negara berkembang kepulauan kecil.

SIMPULAN

Pelaksanaan program Dosen goes to school yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Cisarua Kabupaten Bogor berjalan baik dan mendapatkan apresiasi dari pihak sekolah sehingga dengan kegiatan ini dapat meningkatkan animo melanjutkan studi lanjut untuk meningkatkan kualitas pendidikan sebagai Wujud Upaya Pencapaian Sdg's Bidang Pendidikan.

SARAN

Pengabdian Masyarakat selanjutnya program yang dilakukan bukan hanya dosen goes to school tapi program lain serta subjek dan juga materi yang dilaksanakan bisa lebih luas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Pakuan yang telah membiayai kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dan SMA Negeri 1 Cisarua Kabupaten Bogor sebagai sekolah mitra tempat pelaksanaan PKM ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah Nurfatimah, Siti, Syofiyah Hasna, Deti Rostika. Membangun Kualitas Pendidikan di Indonesia dalam Mewujudkan Program Sustainable Development Goals (SDGs). Jurnal Basicedu. Vol 6, No 4 (2022)
- Anonim. Menjamin Kualitas Pendidikan yang Inklusif dan Merata serta Meningkatkan Kesempatan Belajar Sepanjang Hayat untuk Semua. <https://sdgs.bappenas.go.id/tujuan-4/>
- Fadli Agus Triansyah, Sandi Jembar Wijaya, Nurhuda Teapon. Awardee Goes to School: Upaya Peningkatan Motivasi Siswa untuk Melanjutkan Studi di Pendidikan Tinggi Vol. 3 No. 2 (2023): Juni : Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara
- Khaidir Fadil, Amran, Noor Isna Alfaien. Peningkatan Kualitas Pendidikan Dasar Melalui Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Mewujudkan Sustainable Developments Goal's. Journal of Elementary Education Vol.7, No 2, Juni 2023
- Lestari, Mardi, Amrazi Zakso, Riama Al Hidayah. Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi (Kasus Pada Remaja Di Desa Sepadu). <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/viewFile/41380/75676586293>
- Maerani, I. A., Budi, A. S., Eksanti, E., Nurdiana, I. A., Islahiyah, D. M., & Ni'mah, P. M. (2021). Meningkatkan Motivasi dan Minat Diri Siswa SMA terhadap Dunia Perkuliahan melalui Webinar KKN. Indonesian Journal of Community Services, 3(1), 85–96.
- Oktavia Safitri Alvira, Vioreza Dwi Yunianti, Deti Rostika. Upaya Peningkatan Pendidikan Berkualitas di Indonesia: Analisis Pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs). Jurnal Basicedu.